

Citra wanita dalam majalah pria (Suatu studi analisis perbandingan isi antara rubrik kewanitaan pada Majalah Matra dengan rubrik profil pada Majalah Femina)

Lingga, Gita Fiatri,, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284155&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan teknologi yang begitu cepat tampaknya telah mendorong kemajuan dan status posisi wanita dalam masyarakat. Kedudukan wanita telah bergeser dari yang banyak menjadi makhluk rumah, menjadi makhluk luar rumah.

Wanita masa "ini ingin dipandang sebagai makhluk yang berintelektual tinggi, mempunyai keterampilan serta keahlian yang tinggi, dan mempunyai kesempatan luas memasuki pasar tenaga kerja. Namun, sampai saat ini anggapan tradisional tentang superioritas pria atas wanita belum dapat tertumbangkan, meskipun wanita telah berusaha dengan segala cara untuk meningkatkan status dirinya. Kaum pria masih memandang wanita hanya sebagai obyek seks dan hanya dari penampilan fisiknya. Adanya pandangan dan anggapan tersebut tampaknya juga mempengaruhi isi media massa, sebagai bentuk kongkrit dari penggambaran budaya, dalam memandang wanita. Media pria dianggap masih terikat pada pandangan tradisional tadi dalam upaya memenuhi kebutuhan khalayaknya, sedangkan media wanita dianggap ingin terus meningkatkan status dan citra wanita dalam masyarakat. Hal inilah yang akan dilihat sebagai pokok permasalahan dalam penelitian analisis isi ini. Majalah Matra dan Femina ditentukan secara purposif, karena Matra dan Femina dianggap sebagai sebuah majalah pria dan wanita yang paling menonjol dan populer dalam masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dari awal penerbitan majalah Matra, yaitu 1986 sampai 1994. Selain melakukan pengumpulan data berdasarkan isi kedua media tersebut yang sebelumnya telah dibatasi ke dalam batasan-batasan tertentu, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan kedua Redaktur: Pelaksana masing-masing rubrik ini guna memperoleh informasi yang lebih lengkap dan detail mengenai hal-hal yang elatarbelakangi isi kedua rubrik ini.

Teori yang melandasi penelitian ini adalah Teori Rekonstruksi Realitas secara Sosial oleh Peter Berger. Pemikiran Berger ini hanya digunakan sebagai landasan teoritis yang menjadi sandaran berpikir. Namun dalam pembahasan dan penganalisisan lebih lanjut, penelitian ini hanya menekankan pada salah satu aspek dari pemikiran Berger tersebut, yaitu realitas simbolik sosial yang diterapkan dalam bentuk penggunaan teori-teori komunikasi massa yang berkaitan. Dengan menggunakan landasan dan kerangka teoritis seperti di atas, hipotesis yang diajukan akan diuji melalui teknik T-Test yang akan melihat tingkat perbedaan penampilan citra wanita antara majalah Matra dengan Femina.

Bagaimanakah hasil penelitian yang diperoleh? Ternyata, majalah Matra melalui Rubrik Kewanitaannya telah mengalami pergeseran konsep dalam penampilan citra wanita. Matra tidak lagi hanya melulu menyajikan isi yang menampilkan sisi luar wanita saja namun juga telah menampilkan sisi lain dari wanita dengan

menyajikan pemikiran tokohnya. Walau begitu, bukan berarti Matra mengabaikan penampilan fisik dari para wanitanya, karena Matra tetap menyadari bahwa penyajian isi dan foto yang menampilkan keadaan fisik wanita. Sedangkan Femina melalui Rubrik Profilnya secara rutin dari awal penerbitannya terus berupaya dan berusaha meningkatkan status wanita dengan selalu mengangkat masalah seputar wanita dan selalu berupaya mendorong wanita untuk menunjukkan keberadaan dan kualitas dirinya tanpa melupakan kodrat alaminya sebagai wanita.